

ANALISIS TINGKAT KECELAKAAN KERJA PADA PROYEK PEKERJAAN *MICROPILE* PT. XYZ BALIKPAPAN

Nama Mahasiswa : Chintia Aurelya Putri
NIM : 07191019
Dosen Pembimbing Utama : Raftonado Situmorang, S.T., M.T

ABSTRAK

Di dalam suatu pekerjaan proyek, keselamatan dan kesehatan kerja pada masing-masing individu berpengaruh penting terhadap kinerja proyek *micropile*. *Micropile* adalah tiang yang berdiameter kecil yang dapat diandalkan terhadap teknik tiang pondasi konvensional. Pekerjaan tersebut dapat mempengaruhi beberapa faktor meningkatnya kecelakaan kerja, bagian penting dari analisis yaitu mengetahui tingkat kecelakaan kerja tertinggi, faktor yang menimbulkan potensi kecelakaan kerja dan pengendalian kecelakaan kerja yang bertujuan menciptakan lingkungan kerja yang aman, efisien dan produktif. Hasil observasi dan wawancara oleh penulis menunjukkan bahwa bahaya dapat muncul akibat pelaksanaan oleh para pekerja. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor penyebab kecelakaan kerja serta cara mengantisipasi kecelakaan tersebut, dengan pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini mencakup pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kualitatif digunakan pada tahap survei, observasi, wawancara, dan penyebaran kuesioner, sedangkan pendekatan kuantitatif digunakan untuk menilai indeks kepentingan relatif untuk mengetahui rata-rata yang paling tinggi hingga yang paling rendah. Perhitungan pada penilaian tingkat kecelakaan kerja tertinggi dan variabel dinyatakan relevan atau tidak oleh ahli dalam bidang ini. Selanjutnya pada saat uji validitas dan uji reliabilitas, hasil kedua uji diperoleh masing-masing variabel telah valid dan reliabel. Setelah itu dilakukan perhitungan indeks kepentingan relative variabel yang dihitung diberi ranking sesuai dengan hasil perhitungan. Hasil dari pengamatan dan perhitungan langsung digunakan untuk pengendalian kecelakaan kerja. Hasil analisis penelitian untuk mengetahui pekerjaan dengan tingkat kecelakaan kerja tertinggi yaitu pekerjaan pengecoran. Faktor kecelakaan kerja dengan Indeks Kepentingan Relatif tertinggi yaitu kontak langsung dengan suhu, radiasi, bahan kimia serta kebisingan sedangkan Indeks Kepentingan Relatif terendah yaitu tertimbun tanah saat galian. Pengawasan pengendalian kecelakaan kerja yaitu melalui hirarki pengendalian kecelakaan kerja dengan melakukan pengamatan K3 berupa identifikasi kecelakaan kerja dan penerapan pengendalian kecelakaan kerja dengan cara wawancara kepada koordinator K3. Pekerjaan proyek PT. X menjadi lingkungan kerja yang aman, efisien dan produktif dengan menerapkan manajemen keselamatan dan kesehatan kerja.

Kata Kunci:

Analisis Kecelakaan Kerja, Kesehatan Keselamatan Kerja, Pengendalian Kecelakaan Kerja, *Micropile*, PT. XYZ Balikpapan.